

Mehmet Özay



KESULTANAN ACEH DAN TURKI

Antara Fakta dan Ingatan Lokal



Kesultanan Aceh dan Turki: Narasi Sejarah dan Ingatan Lokal

Mehmet Özay

Penerjemah: Afdhal Muchtar
Editor: Thayeb Loh Angen

Desain Cover: Bandar Kreatif

ISBN: 978-623-449-673-4

Diterbitkan oleh:

Bandar Publishing

Lamgugob, Syiah Kuala Kota Banda Aceh,

E-mail: bandar.publishing@gmail.com

www.bandarpublishing.com

Dicetak oleh:

Percetakan Bandar di Lamgugob Banda Aceh

Cetakan Pertama, 2026

Ukuran :14.8 x 21 cm

Halaman: 132

HAK CIPTA DILINDUNGAN UNDANG-UNDANG
All Rights Reserved. Dilarang mengutip atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa ada izin ini dari Penerbit.

DAFTAR ISI

❶ Kata Singkatan	6
❷ Kata Pengantar	11
❸ Bab Satu	
Catatan Perjalanan di Aceh	21
❹ Bab Dua	
Al-Qahhar dan Lada Sitjupak: Akar Pandangan Politik Bangsa Aceh	41
❺ Bab Tiga	
Kampung Turki: Bitay, Emperom, Pande	57
❻ Bab Empat	
Harapan dan Kehampaan: Utusan Aceh di İstanbul 1872-1873	75
❼ Bab Lima	
Yang terlupakan?: Keturunan Attahashi Pasha di Tamiang	87
❽ Bab Enam	
Peradaban Aceh dan Pengaruh Turki	95
❾ Kesimpulan	109
❿ Daftar Pustaka	113
⓫ Indeks	125
⓬ Biografi Penulis	131



BIOGRAFI PENULIS

Terlahir di Istanbul pada tahun 1969, penulis meniti karier akademiknya di Universitas Hacettepe dalam bidang ilmu pengetahuan kimia namun memperoleh gelar Sarjana tahun 1997 dari Universitas Marmara dalam bidang Pelatihan Guru Bahasa Inggris.

Ia melanjutkan pendidikan program Master di bidang Sosiologi dan Antropologi pada tahun 2000 di “Institut Timur Tengah dan Negara-Negara Islam” yang disempurnakan dengan tesis berjudul *Anthony Giddens and His Sociology* (Anthony Giddens dan Sosiologi-nya). Penelusuran pemikiran-pemikiran Anthiny Giddens menuntun keputusannya untuk meneliti secara resmi di Universitas yang sama dengan disertasi berjudul “*Modernization-Secularization-Religion Relations in Contemporary Sociology*” (Hubungan Modernisasi-Sekularisasi-Agama dalam Sosiologi Kontemporer) yang memperoleh kelayakan bagi penyematan gelar doktor dari Fakultas Teologi Universitas Marmara pada tahun 2006. Seiring dengan perjalanan menyelesaikan jenjang pendidikan ini, sifat kritis pemikirannya terbentuk selama proses penterjemahan buku-buku bidang ilmu sosial dari bahasa Inggris ke bahasa Turki.

Tsunami yang memukul Aceh tahun 2004 telah membuka cakrawala baru bagi penulis. Tidak hanya mengabdikan proses pemulihan mental dan fisik masyarakat Aceh melalui beberapa lembaga non-pemerintah Turki, Ia telah juga menjadi relawan pengajar di dua universitas utama di Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala dan Institut Islam Negeri Ar-Raniry antara tahun 2007-2010. Kegiatan ini dilakukan beriringan dengan kajian-kajian pribadi yang saat ini telah terbit di Indonesia, Malaysia

dan Turki. Antara tahun 2010-2013 Ia mengajar di Fakultas Pendidikan Universitas Teknologi Malaysia (UTM), Johor Bahru. Sejak tahun 2017 hingga 2021 penulis berlaku sebagai staff pengajar dan peniliti di Universitas Ibnu Haldun di İstanbul. Özey seorang Profesor Madya Dr. Institut Internasional Pemikiran dan Peradaban Islam (ISTAC), Universitas Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM) sejak tahun 2022.

Tidak hanya aktif dalam berbagai konferensi international, analisa-analisa seputaran Indonesia, Malaysia, Patani, Burma, dan kawasan-kawasan penting lainnya di Asia Tenggara terbit dalam jurnal-jurnal akademik di Indonesia, Malaysia dan Turki selain tetap menjaga semangat produktifitas menulisnya secara independen yang dapat ditelusuri di: <http://www.guneydoguasyacalismalari.com>.

Pemikiran-pemikirannya menjadi rujukan terutama dalam bidang politik, sosial, dan sejarah Indonesia, Malaysia dan kawasan-kawasan lain di Asia Tenggara. Karya-karya terkemuka penulis diantaranya:

Arakan Müslümanları: Myanmar'da Vatandaşsızlıktan Soykırıma Bir Halkın Hikâyesi, 1. Baskı, İstanbul: İbn Haldun Üniversitesi Yayınları (2019); *Açe Darüsselam Sultanlığı: İslam öncesi dönemden 20. yüzyıl başlarına kadar Açe tarihi*, İstanbul: Fatih Sultan Mehmet Vakıf Üniversitesi Yayınları (2018); *Selamet Haşim, Çağa İz Bırakan Önderler*, İstanbul: İlke Yayınları (2017); *Arakan: Kaybolmaya Yüz Tutmuş Bir Halkın Hikâyesi*, İstanbul: Okur Yayınları (2013); *Sekülerleşme ve Din*, İstanbul: İz Yayınları (2007), *Açe Kitabı*, İstanbul: Fide Yayınları (2006); *Açe: Güneydoğu Asya'da Bir İslam Beldesi* (Alias: Adil Yurtkuran), (2006, 2009).

"Notes on Ottoman-Malay World Relations", *Routledge Handbook of Islam in Southeast Asia*, (ed.), Khairudin Aljunied, Oxon: Routledge. (ISBN: 978-0-429-27544-9). (88-113). (2022);

"The Problem in Historical Epistemology of Ottoman-Malay World Relations", *The Middle East and the Malay World: Contemporary Issues and Future Challenges*, (ed.), Abdolreza Alami; Muna H. Bilgrami, Petaling Jaya: Gerakbudaya Enterprise. (51-78). (2023);

"An Overview on Ottoman Manuscript Collection in Sayyid Muhammad Naquib al-Attas Library", *Studia Islamika* (Indonesian Journal for Islamic Studies), Vol. 30, No. 2. (235-259). (2023);

"An Overview on Ottoman Manuscript Collection in Sayyid Muhammad Naquib al-Attas Library", *Studia Islamika* (Indonesian Journal for Islamic Studies), Vol. 30, No. 2. (235-259). (2023);

Özay, Mehmet; Agustono, Budi. (2023). "Preliminary View on Journalistic and Intellectual Life of Mohammad Said (MS): A Discourse on Anti Colonial Struggle", *Journal of Al Tamaddun*, Vol. 18. No. 2. (247-262). (2023);

Özay, Mehmet; Deliana Nia. (2024). "Indonesians' Images of the Ottoman Caliphate and the New Republic of Türkiye 1918-1925", *Studia Islamika*, Vol. 31, No. 2. (281-305). (2024);

Özay, Mehmet; Faris, Waleed Fekry, "A Preliminary Work on the Intellectual and Civilisational Dimensions of the Al-Jawaib Based on Ottoman Sources", *Journal of al-Tamaddun*, Vol. 20(1). 1-17. (1-17). (2025);

The Ottomans and The Malay World Relations, Kuala Lumpur: ISTAC-IIUM Publications. (2023);

Zheng He: Çin İmparatorluğu'nda Müslüman Bir Amiral, İstanbul: Fikir Kitap. (2025)

Selain itu bab-bab buku utama diantara: Darwis Abbas Soelaiman: *Hidup yang Diabadikan Untuk Pendidikan*", dalam buku *Perihal Pendidikan dan Kebudayaan: Sebuah Otobiografi Persembahkan Pada Usia 78 Tahun*, Banda Aceh: Pusat Studi Melayu Aceh (PUSMA), 2016, (p. 388-396) (2016). "Thinking Aceh As A Maritime Power" dalam *Port, Maritime and Hinterland Development in Southeast Asia*, (ed.), Muhammad Subhan; Sabariah Yaakub; Ahmad Bashawir Abdul Ghani, Sintok: Universiti Utara Malaysia, (21-43) (2014); "The Attahashi Family: The Genealogy of the Ruler of Sungai Iyu in Aceh", *Insan&Toplum* (2017). "Rumi Networks of al-Sinkili: A Biography of Baba Davud", *Studia Islamika* (2017).